

Jl. Mayjend Sutoyo No.12 Jakarta Timur 13640 Telp 021-80882815, Fax. 021-80882815
Web: www.bkn.go.id Email: humas@bkn.go.id Twitter: @BKNgoid Facebook: BKNgoid Instagram: @BKNgoidofficial

[SIARAN PERS]
Nomor: 023/RILIS/IV/2020

Per 2 April 2020, 65 PNS Terdeteksi Covid-19

Sebagai tindaklanjuti dari SE 09/III/2020, Badan Kepegawaian Negara (BKN) melalui Kedeputian Bidang Sistem Informasi Kepegawaian (Sinka) merilis data yang telah diupdate oleh instansi pada Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian (SAPK) per 2 April 2020 pukul 07.00 WIB, yang menyebutkan bahwa terdapat 65 PNS yang telah terdeteksi terkena *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19).

Rincian dari ke-65 PNS tersebut yakni 58 orang berstatus Orang Dalam Pemantauan (ODP), 4 orang berstatus Pasien Dalam Pengawasan (PDP) dan 3 orang telah terkonfirmasi positif terinfeksi Covid-19. Dari 3 orang PNS yang telah terkonfirmasi positif Covid tersebut, 2 orang telah meninggal dunia bukan dalam tugas dan 1 orang sedang menjalani proses pengobatan.

Sementara itu untuk PNS yang berstatus ODP kini kondisinya 51 orang masih menjalani pemantauan dan 7 orang selesai pemantauan. Status ODP ditetapkan untuk mereka yang memiliki gejala ringan pada umumnya seperti batuk, sakit tenggorokan dan demam akan tetapi tidak ada kontak erat dengan penderita positif Covid-19.

Jl. Mayjend Sutoyo No.12 Jakarta Timur 13640 Telp 021-80882815, Fax. 021-80882815
Web: www.bkn.go.id Email: humas@bkn.go.id Twitter: @BKNgoid Facebook: BKNgoid Instagram: @BKNgoidofficial

Untuk 4 PNS yang berstatus PDP, semuanya saat ini belum dinyatakan sembuh dari penyakit yang dideritanya (dan belum terkonfirmasi positif Covid-19). Mereka yang masuk dalam kriteria PDP yakni pasien dengan gejala demam, batuk, sesak napas hingga sakit tenggorokan dan dari hasil observasi yang dilakukan ditemukan adanya infeksi saluran pernapasan akut serta terjadi kontak erat dengan penderita positif Covid-19.

Ke depan diperkirakan data-data tersebut akan terus berubah (bertambah) sejalan dengan proses *update* data yg masih berlangsung.

Jakarta, 2 April 2020
Plt Kepala Biro Hubungan Masyarakat
Badan Kepegawaian Negara

ttd
Paryono